

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL PADA IBU HAMIL: *SCOPING REVIEW*

Atik Sunarmi

Universitas Muhammadiyah Manado

Alamat Kampus: Jl. Panagiang Kel.Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado

Email: atiksunarmi87@gmail.com

Abstract. *Background:* Pregnancy is the most important and critical period for women in their lives, during their pregnancy women will experience physical, psychological and emotional changes and can affect the mental health of the mother. Mental health can also be associated with anxiety during pregnancy *Aims:* The scoping review carried out aims to map existing evidence about the factors that influence the mental health of pregnant women *Method:* The database used is Pubmed, Ebscho, Sience Direct and gray literature, namely Google Scholar with original inclusion criteria, articles published in 2017 published in English, articles that discuss factors that influence the mental health of pregnant women, free full text and open articles access. *Exclusion criteria* for review articles, opinion articles, organizational documents/guidelines. *The feasibility of the article was assessed using the Joanna Briggs Institute tools (JBI), and the Critical Appraisal Program (CSAP) Result:* Factors that cause mental disorders in pregnant women can be influenced by the lack of support from husband and family, social environment and also economic status as well as the lack of knowledge and experience of the mother.

Keywords: *Factors Causing Mental Disorders, pregnant women, gestation period*

Abstrak.Latar Kehamilan merupakan masa yang paling penting dan juga kritis bagi wanita dalam kehidupannya, pada masa kehamilannya wanita akan mengalami perubahan fisik, psikis dan juga emosi serta dapat mempengaruhi pada kesehatan mental ibu. Kesehatan mental juga dapat dikaitkan dengan kecemasan selama kehamilan. *Scoping review* yang dilakukan bertujuan untuk memetakan bukti yang ada tentang faktor faktor yang mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil. Database yang digunakan Pubmed, Ebscho, Sience Direct dan grey literatur yaitu Google Scholar dengan kriteria inklusi original artikel, terbit diatas tahun 2017 diterbitkan menggunakan bahasa inggris, artikel yang membahastentang tentang faktor faktor yang mempengaruhi kesehatan mental ibu hamil , artikel *free full text* dan *open access*. Kriteria eksklusi artikel review, artikel opini, dokumen/pedoman organisasi. Kelayakan artikel dinilai Menggunakan *Joanna Briggs Institute tools (JBI)*, dan *Critical Appraisal Programme (CSAP)* faktor penyebab terganggunya mental ibu hamil yaitu dapat dipengaruhi oleh kurangnya dukungan suami dan keluarga, lingkungan sosial dan juga status ekonomi serta kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki ibu.

Kata Kunci: Faktor Penyebab Gangguan Mental, ibu hamil, masa kehamilan

LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan masa yang paling penting dan juga kritis bagi wanita dalam kehidupannya, pada masa kehamilannya wanita akan mengalami perubahan fisik, psikis dan juga emosi sertadapat mempengaruhi pada kesehatan mental ibu (Shahid *et al.*, 2022). Kesehatan mental juga dapat dikaitkan dengan kecemasan selama kehamilan yang mana ibu hamil yang mengalami kecemasan yang berlebihan akan berdampak pada terjadinya gangguan mental ibu hamil (Sunarmi *et al.*, 2022).

Kesehatan mental pada ibu hamil jika tidak mendapatkan penanganan yang baik akan berdampak buruk bagi ibu hamil, stres yang dialaminya akan berdampak pada gangguan perkembangan bayinya bahkan juga dapat membahayakan keselamatan jiwa ibu hamil (Montagnoli *et al.*, 2020).

Tingkat kejadian gangguan kesehatan mental pada ibu hamil yang terjadi di seluruh dunia, sekitar 10% wanita hamil dan 13% wanita yang baru saja melahirkan mengalami gangguan mental, terutama depresi (Roof *et al.*, 2019). Di negara berkembang tingkat kejadiannya mencapai 15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan. Dalam kasus yang parah, ibu hamil dapat melakukan bunuh diri. Selain itu, ibu yang mengalami gangguan kesehatan mental tidak dapat melakukan peran dengan baik (Sartika *et al.*, 2021)

Beberapa faktor yang berkaitan dengan penyebab terjadinya gangguan mental pada ibu hamil seperti dukungan suami saat hamil, dukungan orang tua dan keluarga, kritik yang kurang baik dari lingkungan sekitar, rasa malu atau kurang percaya diri dengan keadaan yang sedang dialaminya serta kurang cukupnya masalah ekonomi dalam keluarganya (Franks *et al.*, 2017).

Meskipun faktor faktor penyebab terjadinya stres telah dievaluasi pada populasi umum. Untuk secara efektif mengurangi dampak negatif yang akan timbul terhadap wanita dan bayi, penelitian diperlukan untuk memajukan pemahaman tentang stres, kekhawatiran dan kesehatan mental orang yang melahirkan (Liu *et al.*, 2021).

KAJIAN TEORITIS

Kesehatan mental ibu hamil berkaitan erat dengan kondisi psikisnya, dimana kejadian yang mengganggu kesehatan mental ibu hamil ini dapat juga dikaitkan dengan kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarganya dengan keadaannya saat ini (Sapkota et al., 2022) penelitian (Shahid *et al.*, 2022) dalam tulisannya mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan hal penting dan sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan mental ibu hamil sebuah penelitian dilakukan di Iran untuk menguji hubungan antara dukungan sosial yang dirasakan dan ketakutan menghadapi persalinan. Selain itu penelitian lain juga mengatakan dengan adanya dukungan keluarga pada ibu hamil ini akan menurunkan tingkat stres takut yang dialami ibu hamil sehingga dapat menjaga kondisi mental ibu hamil (Keskin *et al.*, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *scoping review*. *Scoping review* dimana pada *scoping review* ini memiliki tujuan untuk memetakan literature untuk menggali informasi mengenai aktivitas penelitian terkait topik yang diteliti, dan mengidentifikasi masalah masalah atau kesenjangan dalam area riset yang akan diteliti. Oleh karenanya, *scoping review* dapat memberikan informasi dasar mengenai kebutuhan penelitian yang mungkin bisa dilakukan.

Pada tahun 2005, Arksey dan O'Malley menerbitkan kerangka metodologi pertama untuk melakukan *scoping review* dengan tujuan menjelaskan kapan dan bagaimana Tindakan tersebut dapat dilakukan. Dan mereka mengusulkan ada proses tahapan-tahapan untuk melakukannya antara lain :

- 1) Mengidentifikasi pertanyaan penelitian
- 2) Mengidentifikasi studi yang relevan
- 3) Pemilihan studi
- 4) Memetakan data
- 5) Menyusun, meringkas dan melaporkan hasil serta pembahasannya.
- 6) Latihan konsultasi opsional (Pham *et al.*, 2014)

Strategi pencarian yang efektif dengan merumuskan pertanyaan yang akan digunakan dalam pencarian literatur. Dalam proses ini framework menggunakan PEOs. Untuk membentuk pertanyaan dan untuk mencari literatur.

Dalam proses seleksi artikel peneliti menggunakan prisma flow chart untuk mendeskripsikan secara transparan proses yang sudah dilakukan, *prisma flow chart* dinilai tepat digunakan karena penggunaannya dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan penyaringan jurnal sesuai kriteria. *Data base* yang digunakan yaitu *Pumbed*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*. Setelah mendapatkan jurnal yang relevan langkah berikutnya yaitu menilai jurnal lalu memetakan hasil yang berhubungan dengan faktor yang dapat mempengaruhi keadaan mental pada wanita selama masa kehamilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jurnal yang ditemukan maka ditemukan hasil tentang faktor apa saja yang mempengaruhi keadaan mental ibu hamil.

1. Dukungan Keluarga

Kurangnya dukungan suami dan keluarga merupakan faktor penyebab terganggunya psikis ibu dimasa kehamilannya, ibu hamil dengan dukungan suami dan keluarga yang kurang ini dapat menyebabkan ibu merasa jika dirinya dan kehamilannya tidak begitu berarti bagi suami dan keluarganya, dengan demikian ibu hamil akan mengalami stres karena merasa dirinya tidak penting dimata suami dan keluarganya (Stepowicz *et al.*, 2020). Dalam Penelitian Martini tahun 2014 dalam penelitiannya mengatakan dukungan suami memiliki pengaruh sekitar 6,013 kali mengalami depresi postpartum dibandingkan dengan ibu yang memperoleh dukungan yang baik oleh suami (Arimurti *et al.*, 2020).

2. Status Ekonomi

Penelitian (Tang *et al.*, 2019) dalam studinya menunjukkan bahwa penyebab stres pada wanita masa prenatal ringan hingga sedang yang dialami oleh ibu hamil yang ditemukan terkait dengan pendapatan rumah tangga. Penelitian lain juga menemukan bahwa munculnya gejala stres dan kecemasan prenatal berhubungan dengan status ibu rumah tangga atau wanita yang tidak bekerja (Rusli *et al.*, 2011), selama kehamilan memiliki risiko stres dan kecemasan prenatal yang lebih tinggi dari pada mereka yang tetap bekerja (San Lazaro Campillo *et al.*, 2017). Keluar dari pekerjaan dapat berarti tekanan ekonomi yang lebih besar, lebih banyak konflik keluarga, status sosial ekonomi yang lebih rendah, perilaku yang lebih tidak sehat (seperti minum dan merokok), kesepian karena banyak waktu luang tanpa pendamping, dan rasa keterikatan karena ketergantungan ekonomi (San Lazaro Campillo *et al.*, 2017). Ekonomi dikaitkan dengan kejadian stres pada ibu dengan cara dan gaya hidup seseorang (Muzakkir *et al.*, 2019), ekonomi dapat menjadi pencetus depresi dalam kehamilan adalah faktor sosial ekonomi berupa gaya hidup (Kusuma, 2019).

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan dan dukungan sosial selama kehamilan sangat diperlukan karena dapat mengurangi kepekaan biologis terhadap stres psikologis (Keskin *et al.*, 2022), dukungan sosial dianggap mampu memberikan penguatan terhadap kepercayaan ibu selama masa kehamilannya dan juga dapat memberikan gambaran positif tentang apa yang dijalani oleh ibu hamil, dukungan sosial juga mampu mengurangi kecemasan ibu hamil saat dirinya akan menghadapi persalinan (Fathnezhad-Kazemi & Hajian, 2019).

4. Pengalaman dan Pengetahuan

Pengetahuan ibu hamil sangat mempengaruhi kondisi psikis dimasa kehamilan, ibu hamil yang pengetahuannya kurang tentang kehamilan, persalinan dan juga cara pengasuhan bayi setelah melahirkan ini merupakan penyebab kecemasan yang dapat dialami oleh ibu hamil (Lagadec *et al.*, 2018). Ibu hamil pertama kali tingkat ketakutan yang dirasakan akan lebih besar dibandingkan dengan ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya (Stepowicz *et al.*, 2020), ibu hamil pertama lebih sering mengalami kecemasan, stres, ketakutan hingga depresi saat masa kehamilan (Giarratano *et al.*, 2019).

KESIMPULAN SARAN

Ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan kecemasan dan gangguan mental pada ibu hamil, dalam penelitian ini penyebab yang dapat menimbulkan gangguan mental pada ibu hamil yaitu, status dukungan suami dan keluarga, status ekonomi, lingkungan sosial dan juga pengalam serta pengetahuan ibu.

SARAN

Mengetahui dampak yang akan terjadi saat ibu hamil mengalami gangguan kesehatan mental pada saat kehamilan, persalinan bahkan hingga pasca persalinan, sehingga pentingnya dilakukan peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai cara penanganan stres dimasa kehamilan serta meningkatkan dukungan keluarga selama kehamilan.

DAFTAR REFERENSI

- Arimurti, I. S., PRATIWI, R. D., & Ramadhina, A. R. (2020). Studi Literatur Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Depresi Post Partum. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.52031/edj.v4i2.53>
- Fathnezhad-Kazemi, A., & Hajian, S. (2019). Factors influencing the adoption of health promoting behaviors in overweight pregnant women: A qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2199-5>
- Franks, W. L. M., Crozier, K. E., & Penhale, B. L. M. (2017). Women's mental health during pregnancy: A participatory qualitative study. *Women and Birth*, 30(4), e179–e187. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2016.11.007>
- Giarratano, G. P., Barcelona, V., Savage, J., & Harville, E. (2019). Mental health and worries of pregnant women living through disaster recovery. *Health Care for Women International*, 40(3), 259–277. <https://doi.org/10.1080/07399332.2018.1535600>
- Keskin, G., Gümüşsoy, S., & Yıldırım, G. (2022). Assessment of mental health issues in pregnant women with fetal complications: Relation to attachment and anxiety. *Perspectives in Psychiatric Care*, 58(3), 994–1002. <https://doi.org/10.1111/ppc.12890>
- Kusuma, R. (2019). Karakteristik Ibu Yang Mengalami Depresi Dalam Kehamilan. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.36565/jab.v8i1.107>
- Lagadec, N., Steinecker, M., Kapassi, A., Magnier, A. M., Chastang, J., Robert, S., Gaouaou, N., & Ibanez, G. (2018). Factors influencing the quality of life of pregnant women: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2087-4>
- Liu, J., Hung, P., Alberg, A. J., Hair, N. L., Whitaker, K. M., Simon, J., & Taylor, S. K. (2021). Mental health among pregnant women with COVID-19–related stressors and worries in the United States. *Birth*, 48(4), 470–479. <https://doi.org/10.1111/birt.12554>
- Montagnoli, C., Zanconato, G., Cinelli, G., Tozzi, A. E., Bovo, C., Bortolus, R., & Ruggeri, S. (2020). Maternal mental health and reproductive outcomes: a scoping review of the current literature. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 302(4), 801–819. <https://doi.org/10.1007/s00404-020-05685-1>
- Muzakkir, M., Azniah, A., & Aminah, S. (2019). Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi Dengan Potensi Kejadian Depresi Maternal Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pampang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 199–203. <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i2.229>
- Pham, M. T., Rajić, A., Greig, J. D., Sargeant, J. M., Papadopoulos, A., & McEwen, S. A. (2014). A scoping review of scoping reviews: Advancing the approach and enhancing the consistency. *Research Synthesis Methods*, 5(4), 371–385. <https://doi.org/10.1002/jrsm.1123>
- Roof, K. A., James-hawkins, L., Rahim, H. F. A., & Yount, K. M. (2019). *Validation of three mental health scales among pregnant women in Qatar*. 1–6.
- Rusli, R. A., Meiyuntariningsih, T., & Warni, W. E. (2011). *Perbedaan Depresi Pasca Melahirkan pada Ibu Primipara Ditinjau dari Usia Ibu hamil*. 13(01), 21–31. [http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/artikel 3-13-1.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/artikel%203-13-1.pdf)
- San Lazaro Campillo, I., Meaney, S., McNamara, K., & O'Donoghue, K. (2017). Psychological and support interventions to reduce levels of stress, anxiety or depression on women's subsequent pregnancy with a history of miscarriage: An empty systematic review. *BMJ Open*, 7(9). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-017802>
- Sapkota, D., Baird, K., Saito, A., Rijal, P., & Anderson, D. (2022). Antenatal-Based Pilot Psychosocial Intervention to Enhance Mental Health of Pregnant Women Experiencing Domestic and Family Violence in Nepal. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(5–6),

- NP3605–NP3627. <https://doi.org/10.1177/0886260520948151>
- Sartika, Hikmah, N., & Sani, A. (2021). Gambaran Kesehatan Mental Ibu. *Kampurui Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 61–68.
- Shahid, A., Malik, N. I., Shahid, F., Ullah, I., & Abbass, Z. (2022). Psychosocial predictors of mental health among pregnant women. *Perspectives in Psychiatric Care*, 58(3), 1071–1076. <https://doi.org/10.1111/ppc.12900>
- Stepowicz, A., Wencka, B., Bieńkiewicz, J., Horzelski, W., & Grzesiak, M. (2020). Stress and anxiety levels in pregnant and post-partum women during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(24), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17249450>
- Sunarmi, A., Haksari, E. L., & Fitriahadi, E. (2022). Childbirth counseling by WhatsApp group to reduce the anxiety of primigravida. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 5(3), 193–200. <https://doi.org/10.21744/ijhms.v5n3.1905>
- Tang, X., Lu, Z., Hu, D., & Zhong, X. (2019). Influencing factors for prenatal Stress, anxiety and depression in early pregnancy among women in Chongqing, China. *Journal of Affective Disorders*, 253(March), 292–302. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2019.05.003>